

**PERSPEKTIF MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI ANGGKATAN 2015
UNIVERSITAS YARSI JAKARTA PUSAT TERHADAP APLIKASI
CHEMICAL CASTRATION (KEBIRI) BAGI PELAKU
KEKERASAN SEKSUAL ANAK DI INDONESIA
DAN TINJAUANNYA MENURUT ISLAM
Nisrina Nurul Insani¹, Bambang Poerwantoro², Zuhroni³**

ABSTRAK

Latar belakang: Tingkah laku kriminal kekerasan seksual memiliki tingkat kuantitas yang cukup tinggi di Indonesia, dan tak jarang yang menjadi korban dalam kasus kriminalitas jenis ini adalah anak yang usianya masih dibawah umur. pada Mei 2016, Presiden Joko Widodo telah menandatangani peraturan pemerintah pengganti undang-undang (Perppu) nomor 1 tahun 2016 perubahan kedua nomor 23 tahun 2002 mengenai perlindungan anak. Dalam perppu dijelaskan, pelaku tindak kejahatan seksual terhadap anak, dapat diancam dengan hukuman mati. Sementara, kebiri dengan menggunakan zat kimia dan pemasangan alat deteksi elektronik juga dapat menjadi pertimbangan hakim untuk memberikan hukuman tambahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif mahasiswa fakultas psikologi angkatan 2015 Universitas Yarsi Jakarta Pusat terhadap aplikasi *chemical castration* (kebiri) bagi pelaku kekerasan seksual anak di Indonesia dan tinjauannya menurut Islam.

Metode: metode penelitian yang digunakan deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Hasil: dari 32 responden, terdapat 18 responden (56,3%) yang tidak setuju dan 14 mahasiswa (43,7%) yang setuju.

Kesimpulan: perspektif mahasiswa fakultas psikologi angkatan 2015 Universitas Yarsi Jakarta Pusat tidak setuju terhadap aplikasi *chemical castration* (kebiri) bagi pelaku kekerasan seksual anak di Indonesia. Menurut pandangan Islam, diberlakukannya kebiri kimia sebagai hukuman bagi pelaku kekerasan seksual hukumnya haram karena termasuk penyiksaan manusia dan merusak tubuh.

Kata Kunci: *kebiri, chemical castration, kekerasan seksual, perspektif, psikologi*

¹ Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

² Staf Pengajar Bagian Medikolegal Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³ Staf Pengajar Bagian Ilmu Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

**PERSPECTIVE STUDENTS FACULTY OF PSYCHOLOGY CLASS OF 2015 YARSI
UNIVERSITY CENTRAL JAKARTA TO APPLICATION
CHEMICAL CASTRATION (KEBIRI) FOR SEXUAL
OFFENDER OF CHILDREN IN INDONESIA
AND THE REVIEW OF ISLAM**

Nisrina Nurul Insani¹, Bambang Poerwantoro², Zuhroni³

ABSTRACT

Background: *The criminal behavior of sexual violence has a fairly high level of quantity in Indonesia, and not infrequently victims of this type of crime are children of underage. In May 2016, President Joko Widodo has signed a law enforcement regulation (Perppu) number 1 of 2016 on the second change number 23 of 2002 on child protection. In the perppu described, perpetrators of sexual crimes against children, can be threatened with the death penalty. Meanwhile, the use of chemical substances and the installation of electronic detection equipment can also be considered by the judge to provide additional punishment. This study aims to determine the perspective of students faculty of psychology class of 2015 Yarsi University central Jakarta to the application of chemical castration (kebiri) for child sex offenders in Indonesia and its review according to Islam.*

Method: *research method used descriptive with cross sectional approach. Sampling technique in this research is purposive sampling.*

Results: *of 32 respondents, 18 respondents (56.3%) did not agree and 14 students (43.7%) agreed.*

Conclusion: *student perspective of the faculty of psychology class of 2015 Yarsi University Central Jakarta does not agree to the application of chemical castration (kebiri) for child sexual violence perpetrators in Indonesia. According to Islam's view, the enactment of chemical curiosity as punishment for perpetrators of sexual violence is forbidden because it includes human torture and bodily harm.*

Keywords: *castration, chemical castration, sexual violence, perspective, psychology*

1 Student of Faculty of Medicine, University of YARSI

2 Lecturer of Medikolegal Department Faculty of Medicine YARSI University

3 Lecturer of Islamic Department Faculty of Medicine, YARSI University